

Irwiadi, Irfan. (2025). Kesantunan Berbahasa Pada Film “Sisterlillah”: Kajian Pragmatik. *Skripsi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Trunojoyo Madura.

Dosen Pembimbing: Dr. Maulid Taembo. S.Pd., M.A.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan tuturan kesantunan yang ada pada film “Sisterlillah” dengan menggunakan teori prinsip kesantunan berbahasa yang dikemukakan oleh Geoffrey Lecch dan fungsi kesantunan berbahasa oleh Abdul Chaer. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berupa tuturan yang menunjukkan pematuhan prinsip kesantunan berbahasa yang terdapat dalam film “Sisterlillah”. Metode atau teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik simak, teknik transkripsi, dan teknik catat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah semua prinsip kesantunan berbahasa, namun yang paling dominan adalah pematuhan prinsip kesantunan berbahasa dengan prinsip kesepakatan dan kearifan dengan tuturan aktor yang selalu mengajak berdiskusi dan mengajak untuk kesepakatan bersama. Selain itu, dalam memberikan nasehat menggunakan bahasa yang berusaha untuk menjaga perasaan petutur. Sedangkan fungsi kesantunan berbahasa mendominasi pada fungsi ekspresif dan deklaratif dengan tuturan aktor yang mengungkapkan ekspresinya dan menjelaskan informasi dengan bahasa yang sopan dan berusaha menjaga perasaan petutur. Hal tersebut, menunjukkan bahwa pada film “Sisterlillah” tuturannya menggunakan bahasa yang santun dan selalu menjaga perasaan petutur. Selain itu, tuturan yang sering terjadi ajakan untuk kesepakatan bersama. Dalam artian, pada film “Sisterlillah” tidak menunjukkan keegoisan pribadi melainkan mencari bersama-sama dalam memecahkan masalah.

Kata Kunci: prinsip-prinsip kesantunan berbahasa, fungsi kesantunan berbahasa, film Sisterlillah.

Irwiadi, Irfan. (2025). Politeness in Language in the Film "Sisterlillah": Pragmatic. Thesis, Indonesian Language and Literature Education. Faculty of Teacher Training and Education. Trunojoyo University, Madura.

Supervisor: Dr. Maulid Taembo. S.Pd., M.A.

ABSTACT

The purpose of this study is to find out and describe the politeness speech in the film "Sisterlillah" using the theory of the principle of politeness of language proposed by Geoffrey Lecch and the function of politeness of language by Abdul Chaer. This study uses a descriptive qualitative research method. The data used in this study are data in the form of speech that shows compliance with the principle of politeness of language contained in the film "Sisterlillah". The method or technique of data collection in this study uses listening techniques, transcription techniques, and note-taking techniques. The results of the study show that the data obtained in this study are all maxims of the principle of politeness of language, but the most dominant is compliance with the principle of unity of language with the maxim of agreement and the maxim of wisdom with the actor's speech who always invites discussion and invites for mutual agreement. In addition, in giving advice using language that tries to maintain the feelings of the speaker. While the function of politeness of language dominates the expressive and declarative functions with the actor's speech expressing his expression and explaining information with polite language and trying to maintain the feelings of the speaker. This shows that in the film "Sisterlillah" the speech uses polite language and always maintains the feelings of the speaker. In addition, the speech that often occurs is an invitation to mutual agreement. In the sense, in the film "Sisterlillah" does not show personal selfishness but rather seeks together to solve problems.

Keywords: principles of politeness in language, functions of politeness in language, Sisterlillah film.